

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dilakukan pada suatu objek, tempat, atau lingkungan, untuk mengumpulkan data dan informasi dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan suatu keadaan.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat studi kasus (*case study*) tidak memilih (*Non-Voters*) masyarakat nelayan pada pilkada tahun 2015 yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu lembaga atau lingkungan masyarakat tertentu.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tabunio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

#### **C. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang terkait berupa informasi dan keterangan yang diperoleh dari responden.
- b) Data sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data

---

<sup>1</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 21.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 142.

sekunder umumnya berupa catatan atau laporan tersusun dalam arsip(data dokumentasi) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

## 2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data adalah para informan:

- a. Komisi Pemilihan Umum Daerah Tanah Laut.
- b. Kepala Desa Tabunio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.
- c. Para nelayan yang terdaftar dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap) tetapi tidak menggunakan hak pilihnya (*Non-Voters*) pada Pilkada tahun 2015 di Desa Tabunio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh dan mengumpulkan data di lapangan, maka teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, bentuk observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu dalam observasi ini peneliti tidak terlihat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati hanya sebagai pengamat independen.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 146.

<sup>4</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.

2. Wawancara yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka secara langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana pertanyaan sudah dipersiapkan tetapi juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada hanya selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan dipertanyakan. Yang diwawancarai adalah masyarakat nelayan yang terdaftar pada DPT (Daftar Pemilih Tetap) Pilkada tahun 2015 namun tidak menggunakan hak pilihnya.

3. Dokumentasi yaitu untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam arsip-arsip atau dokumen-dokumen. Data dapat diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Tanah Laut dan Kepala Desa Tabunio dan instansi yang terkait dalam masalah penelitian. Data yang diperoleh penulis adalah mengenai profil atau gambaran umum Desa Tabunio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, mulai dari letak geografis sampai data masalah beberapa banyak TPS di Desa Tabunio dan berapa masyarakat yang terdaftar dalam pemilihan tetap (DPT) pada Pilkada tahun 2015, data diperoleh penulis dari tanggal 29 April 2016-16 Mei 2016.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. Teknik Pengolahan Data:

a) Editing yaitu meneliti, mengecek dan mengkoreksi kembali data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.

---

<sup>5</sup>Data KPUD Tanah Laut dan Arsip Desa Tabunio, tanggal 29 April-16 Mei 2016.

b) Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis-jenisnya sehingga mudah dianalisis dan mudah disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

c) Interpretasi, yaitu memahami dan memberikan penafsiran serta penilaian dari hasil penelitian sehingga diuraikan dalam teknik pengolahan data diatas, selanjutnya penulis melakukan analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

d) Analisis Data, yaitu menganalisa data atau berarti menguraikan data sehingga dapat ditarik pengertian dan kesimpulan. Data yang sudah berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis data yang tersimpan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Adapun analisa data yang peneliti lakukan adalah; *Pertama*, data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi perlu diteliti, apakah data itu perlu dipahami atau tidak. *Kedua*, data yang telah ada kemudian disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. *Ketiga*, penyajian dan analisa data secara apa adanya sebagaimana yang telah diperoleh dari responden dan informan, kemudian dianalisa dengan menggunakan interpretasi berdasarkan teori-

teori yang telah dikemukakan, untuk memudahkan dalam metode berfikir induktif, yaitu proses pengorganisasian fakta-fakta dan hasil-hasil menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.

## **F. Tahapan Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, untuk menjadi sebuah karya tulisan ilmiah yang baik dan yang diinginkan perlu diadakan perbaikan.

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian terhadap permasalahan yang akan diangkat, hasil yang diperoleh kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan setelah itu diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam agar mendapat persetujuan. Setelah disetujui dan mendapat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya lalu kemudian melakukan persiapan seminar Desain operasional, lalu diseminarkan.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data mengenai Daftar Pemilih Tetap Pada Pilkada 2015 dan apa alasan masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya (*Non-Voters*) dalam pemilu tersebut. Dalam melakukan riset ini maka diperlukan waktu selama satu bulan dari tanggal 20 April 2016 sampai 21 Mei 2016 sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif terhadap data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing*, *kategorisasi*, *interpretasi* dan *analisis data*, yang semuanya dituangkan dalam penyajian data yang berisikan gambaran lokasi penelitian dan laporan hasil penelitian yang tersusun pada poin A bab IV.

### 4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah disusun. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, dan diadakan perbaikan-perbaikan, sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di munaqasahkan.